

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pertama, Hasil belajar peserta didik kelas XI-IPA SMA Negeri Sei Kanan sebelum tindakan adalah 70.41. Sementara nilai kelulusan dengan standar nilai 75, hanya 33.33% yakni 10 dari 30 peserta didik.

Kedua, aktivitas guru selama penerapan tindakan dapat dikelompokkan sesuai dengan tahap pembelajaran, yakni: pendahuluan, identifikasi, pembagian kelompok, perencanaan kerja kelompok, penyajian materi, implementasi, perumusan laporan akhir, presentasi, praktek, evaluasi dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru membuka pelajaran serta menjelaskan metode pembelajaran kooperatif dan media audiovisual. Selanjutnya, guru mengidentifikasi permasalahan pokok dalam pembelajaran. Setelah itu, guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dan meminta peserta didik memilih ketua kelompok. Selanjutnya, guru menjelaskan tata-kerja kelompok. Pada tahap penyajian materi, guru memutar tayangan media audiovisual berupa VCD penyelenggaraan jenazah yang sebelumnya telah dibagi kepada 3 bagian, masing-masing untuk pertemuan I, II dan III. Ketika tayangan sedang diputar, guru memeriksa dan mengawasi aktivitas peserta didik. Pada tahapan implementasi, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Pada saat peserta didik berdiskusi, guru berkeliling untuk memeriksa, mengawasi dan membimbing aktivitas peserta didik. Setelah proses diskusi selesai, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk merumuskan laporan akhir dan selanjutnya menyimak, memeriksa dan menilai laporan akhir masing-masing kelompok. Pada tahap selanjutnya, praktek, guru memilih wakil dari masing-masing

kelompok untuk melaksanakan praktek penyelenggaraan jenazah. Pada tahap ini, guru memperhatikan dan memberi nilai praktek bagi kelompok. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi di mana guru membagikan soal-soal pada lembar LKS, mengumpulkan jawaban peserta didik untuk diberi nilai. Tahapan terakhir adalah penutup. Pada tahap ini, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup pelajaran.

Ketiga, hasil belajar peserta didik setelah penerapan tindakan dapat dikelompokkan kepada dua jenis yakni hasil belajar kelompok dan individu. Hasil belajar kelompok setelah tindakan adalah sebagai berikut: 86.83 (Sangat Baik). Sedangkan hasil belajar peserta didik per individu pada siklus I adalah 80.54 (baik). Sedangkan berdasarkan jumlah ketuntasan peserta didik, persentasi ketuntasan pada siklus I adalah 76.67% (caukup) yakni 23 dari 30 peserta didik lulus. Dengan demikian, pembelajaran metode kooperatif dengan menggunakan media audiovisual efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI-IPA SMA Negeri Sei Kanan dalam materi penyelenggaraan jenazah, dengan nilai kelulusan lebih dari 75%.

Keempat, persentasi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I bila diukur dari pretest adalah: pada 14.93%. Sedangkan peningkatan tingkat ketuntasan peserta didik pada siklus I adalah 43.33% atau sebanyak 13 peserta didik.

Kelima, aktivitas peserta didik selama penerapan tindakan per tahap pembelajaran adalah sebagai berikut: mendengarkan penjelasan guru pada tahap pendahuluan dan identifikasi, bergabung dalam kelompok dan memilih ketua kelompok pada tahap pembagian kelompok, mendengarkan penjelasan rencana kerja dari guru pada tahap perencanaan kerja, menyimak tayangan dan mencari informasi pada tahap penyajian materi, berdiskusi pada tahap implementasi, menyusun laporan akhir pada tahap perumusan laporan akhir, mempresentasikan atau menyimak laporan akhir pada tahap

presentasi, mempraktekkan penyelenggaraan jenazah atau memperhatikan praktek pada tahap praktek, menjawab soal-soal evaluasi LKS pada tahap evaluasi dan menyimak kesimpulan guru pada tahap akhir.

Sedangkan respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media audiovisual untuk materi penyelenggaraan jenazah adalah 96.67% merespon positif.

Keenam, suasana pembelajaran selama penerapan tindakan pada umumnya tenang. Akan tetapi pada tahapan-tahapan tertentu seperti implemmentasi, suasana menjadi ramai dan ribut.

B. Saran

Pada bagian ini, peneliti menulis saran bagi pihak-pihak tertentu yakni:

1. Kepala sekolah SMA Negeri Sei Kanan, untuk menginstruksikan guru agar menerapkan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media audiovisual dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi penyelenggaraan jenazah.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Sei Kanan, untuk menerapkan pembelajaran metode kooperatif dengan memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi penyelenggaraan jenazah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama atau berkaitan dengan penelitian ini, untuk lebih memperdalam kajian ini dan menjadikan penelitian ini menjadi informasi dan data awal penelitian.